

## Integrasi Literasi Digital dan *Self-Regulated Learning*: Dampaknya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Era Digital

Nur Elisyah<sup>1✉</sup>, Mutia Fonna<sup>2</sup>, Ryan Sabian<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh,

<sup>3</sup> Program Studi Teknologi Penginderaan, Fakultas Teknik dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan

<sup>1,2</sup>Jalan Cot Teungku Nie – Reuleut Kecamatan Muara Batu – Aceh Utara

<sup>3</sup>Kawasan IPSC, Sukahati, Citeureup, Bogor – Jawa Barat

nur.elisyah@unimal.ac.id

### Abstract

The suboptimal learning outcomes experienced by undergraduate students are caused by low digital literacy and self-regulated learning abilities. The primary objective of this investigation was to evaluate the impact of digital literacy and self-regulated learning on undergraduate student learning outcomes. This study was designed using a quantitative approach with a correlational analysis method with multiple linear regression. The subjects of this study consisted of 51 active undergraduate students of the 2025 class of Mathematics Education, FKIP, Malikussaleh University who had completed the philosophy and history of mathematics courses. The data collection procedure in this study was carried out through distributing questionnaires and reviewing student learning outcome documents. Before conducting the hypothesis test, a classical statistical assumption test (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test) was carried out as a swimmer test. After the satisfaction test, the hypothesis test was then carried out. Based on the F test,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18.122 > 3.19$ ) and  $Sig < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ) were obtained, which means there is an influence of digital literacy and self-regulated learning on student learning outcomes. The  $R^2$  value was 0.430, indicating that digital literacy and self-regulated learning contributed 43% to student learning outcomes. This research is crucial for helping students overcome learning barriers amidst technological advancements and optimize learning outcomes.

**Keywords:** Digital Literacy, Self-Regulated Learning, Learning Outcomes, Undergraduate Students

### Abstrak

Hasil belajar tidak maksimal yang dialami oleh mahasiswa disebabkan oleh kemampuan literasi digital dan kemampuan *self-regulated learning* yang rendah. Penelitian yang dilaksanakan ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan *self-regulate learning* terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasional dengan regresi linear berganda. Subjek penelitian ini terdiri dari 51 mahasiswa aktif angkatan 2025 Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh yang telah selesai mengikuti mata kuliah filsafat dan sejarah matematika. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket serta peninjauan terhadap dokumen hasil belajar mahasiswa. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik statistik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas) sebagai uji prasyarat. Setelah uji prasyarat terpenuhi selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18.122 > 3.19$ ) dan  $Sig < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti terdapat pengaruh literasi digital dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar mahasiswa. Nilai  $R^2$  sebesar 0.430 yang berarti variabel literasi digital dan *self-regulated learning* berkontribusi sebesar 43% terhadap hasil belajar mahasiswa. Pentingnya penelitian ini guna membantu mahasiswa mengatasi hambatan belajar ditengah perkembangan teknologi guna mengoptimalkan hasil belajar.

**Kata kunci:** Literasi Digital, *Self-Regulated Learning*, Hasil Belajar, Mahasiswa

Copyright (c) 2026 Nur Elisyah, Mutia Fonna, Ryan Sabian

✉ Corresponding author: Nur Elisyah

Email Address: nur.elisyah@unimal.ac.id (Universitas Malikussaleh)

Received 09 March 2026, Accepted 31 March 2026, Published 31 March 2026

Dol: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v10i1.4874>

## PENDAHULUAN

Transformasi digital internal dunia pendidikan di Indonesia saat ini telah memicu perubahan fundamental dalam pelaksanaan pembelajaran. Perubahan ini mengharuskan mahasiswa untuk memiliki kemandirian yang lebih besar dalam mengeksplorasi teknologi terbaru guna mendukung aktivitas akademik (Wijayati et al., 2023). Namun, keberhasilan dalam lingkungan digital ini sangat

bergantung pada peran mahasiswa dalam mengelola interaksi dengan berbagai platform digital yang tersedia (Muasyaroh & Royanto, 2021). Jika tidak memiliki kesiapan yang cukup maka digitalisasi akan menjadi hambatan dalam mencapai prestasi akademik yang optimal (Sutarni et al., 2021).

Untuk bertahan di era informasi ini mahasiswa harus memiliki kompetensi dasar terkait literasi digital. Saat ini, literasi digital lebih dari sekedar dipandang sebagai kecakapan teknis, namun kemampuan untuk mengevaluasi dan memilih informasi yang relevan dari internet yang sesuai dengan kebutuhan belajar (Sestiani et al., 2022). Literasi digital dapat membuka peluang untuk lebih kreatif (Veronika et al., 2023). Kemampuan literasi digital pada mahasiswa dengan kategori bagus mampu mengoptimalkan sumber daya teknologi guna memaksimalkan proses belajar secara mandiri (Saregar et al., 2024). Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi digital sering kali membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membedakan informasi yang valid dan menghambat pengembangan potensi akademik. Selain literasi digital, mahasiswa juga harus meningkatkan *self-regulated learning*.

*self-regulated learning* atau regulasi diri ialah proses kemandirian secara aktif mengelola strategi belajar, kognisi, motivasi, dan perilaku guna mencapai target akademik yang sudah ditentukan dalam pembelajaran (Khoerunnisa et al., 2021). *Self-regulated learning* dalam belajar menjadi kontributor utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan belajar. *Self-Regulated Learning* (SRL) memberi kontribusi bagi mahasiswa untuk aktif dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi kemajuan belajar secara mandiri (Saregar et al., 2024). Beberapa penelitian mengindikasikan bahwasanya *self-regulated learning* mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu (Syahrina & Muarifah, 2023). Temuan penelitian Orsy et al., (2024), diperoleh bahwa *self-regulated learning* dapat berpengaruh dengan penundaan akademik mahasiswa. Temuan ini mengidentifikasi bahwa *self-regulated learning* sangat diperlukan mahasiswa karena sekarang pembelajaran diperlukan kemandirian yang akan berdampak kepada akademik mahasiswa.

Integrasi antara literasi digital dan *self-regulated learning* menciptakan sebuah mekanisme pendukung yang kuat dalam mencapai prestasi akademik bagi mahasiswa. Kemampuan literasi digital yang baik terbukti menjadi pondasi bagi pengembangan strategi *self-regulated learning* yang lebih efektif. Pentingnya literasi digital bagi mahasiswa untuk perbaikan pembelajaran (H. N. Saputra & Salim, 2020). Ketika menguasai alat digital akan membuat mahasiswa lebih mudah mengatur waktu dan potensi yang terdapat pada diri guna mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan timbal balik antara literasi digital dan *self-regulated learning* selain mengoptimalkan efektifitas belajar, bahkan secara langsung dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik mahasiswa di masa depan.

Hasil belajar ialah alat untuk mengukur fundamental keberhasilan proses pendidikan dalam mencapai kompetensi (H. D. Saputra et al., 2022). Hasil belajar tidak hanya mencerminkan kapabilitas akademik mahasiswa, tetapi juga menentukan kesiapan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Saat ini, kondisi hasil belajar mahasiswa menghadapi tantangan yang kompleks di era digital. Teknologi

yang menyediakan akses informasi yang luas, keberadaannya juga sering kali menimbulkan distraksi digital, penurunan kontras, serta kecenderungan untuk mengejar target belajar jangka pendek yang kurang mendalam.

Selain itu, era digital memiliki tantangan yang sering kali muncul perilaku negatif yakni, mahasiswa sering menunda menyelesaikan tugas yang diberikan. Intensitas penggunaan media sosial yang tidak terkontrol sering membuat mahasiswa lupa waktu dan mengabaikan tanggung jawab akademik. Pada penelitian ini mengisi celah literatur dengan mengintegrasikan literasi digital dan *self-regulated learning* dalam pembelajaran untuk melihat dampaknya terhadap hasil belajar di era digital. Berbeda dengan penelitian Wijayati et al., (2023) yang menitikberatkan pada investigasi kompetensi literasi digital serta informasi sebagai pondasi utama dalam pembelajaran mandiri. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muasyaroh & Royanto, (2024) yang mengevaluasi peran mediasi dari sikap individu terhadap pembelajaran dalam menghubungkan tingkat literasi digital dengan efektivitas strategi *self-regulated learning*. Penelitian ini memiliki keterbaruan dalam mengkaji bagaimana integrasi literasi digital dan *self-regulated learning* mampu berfungsi sebagai strategi mitigasi terhadap hambatan digital sehingga berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Selain itu juga, penelitian ini akan menjawab tantangan mahasiswa dalam belajar mandiri sebelum mengikuti pembelajaran di kelas melalui penguasaan literasi di era digital.

Berlandaskan latar belakang yang menjadi fokus dari penelitian ini ialah untuk menelaah integrasi literasi digital dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar mahasiswa di era digital.

## **METODE**

Riset ini diimplementasikan melalui metodologi kuantitatif dengan metode analisis korelasional serta regresi linear berganda untuk mengetahui sejauh mana literasi digital dan *self-regulated learning* berkaitan dengan hasil belajar yang telah diperoleh mahasiswa khususnya dalam MK filsafat dan sejarah matematika. Subjek penelitian ini terdiri dari 51 mahasiswa aktif angkatan 2025 Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh yang telah selesai mengikuti mata kuliah filsafat dan sejarah matematika yang dipilih melalui teknik sampling, yakni simple random sampling guna memastikan data yang terkumpul bersifat representatif. Melalui *simple random sampling*, setiap individu dalam sebuah kelompok besar memiliki probabilitas yang setara untuk dijadikan representasi data tanpa terkecuali (Yanti et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket terstruktur melalui platform digital seperti Google Form yang digunakan untuk menjangkau responden secara lebih efisien. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi skala likert yang diadaptasi untuk mengukur tingkat kemahiran literasi digital serta kemampuan *self-regulated learning* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Angket literasi digital diadopsi dari Susanti & Lestari, (2025) yang terdiri dari 8 indikator yakni, *functional skill and beyond, creativity, collaboration, communication, the ability to find and select, critical thinking and evaluation, cultural and social understanding, e-safety*.

Sedangkan angket *self-regulated learning* diadopsi dari Pragesthi et al., (2025) dengan 10 indikator yakni, menetapkan tujuan belajar, membuat rencana belajar, menjaga fokus, mengevaluasi pemahaman, mencari strategi baru, mengerjakan tugas tepat waktu, belajar tanpa disuruh, mencatat hal penting, mengatur lingkungan belajar, mengurangi distraksi.

Sementara itu, sehubungan dengan data hasil belajar mahasiswa diperoleh melalui dokumentasi resmi dari skor ujian pada mata kuliah filsafat dan sejarah matematika untuk mendapatkan gambaran prestasi yang objektif. Semua data yang sudah didapat tahapan berikutnya akan di analisis memanfaatkan SPSS versi 26.

## HASIL DAN DISKUSI

Untuk menganalisis integrasi literasi digital dan *self-regulated learning* akan hasil belajar dengan jumlah sampel 51 mahasiswa, analisis data memanfaatkan analisis regresi linear berganda di SPSS versi 26. Sebelum menerapkan uji hipotesis terlebih pertama-tama diselenggarakan uji asumsi kalsik statistik yakni, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Tujuan dari pengujian normalitas ialah guna memverifikasi apakah data empiris yang dikumpulkan di lapangan selaras dengan pola distribusi teoretis yang telah ditentukan (Nurhasanah, 2023). *Output* hasil uji normalitas secara terperinci di tabel 1.

Tabel 1. *Output* Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.35987264
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.047
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig.(2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berlandaskan *output* di atas pada table 1 untuk uji normalitas dilihat dari *value Asymp. Sig.(2-tailed)* ialah 0.200 menunjukkan  $sig > 0.05$  (berdistribusi normal). Berikutnya dilakukan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menjamin terhindar dari gejala multikolinearitas. Gejala ini merujuk pada situasi dimana variabel-variabel independent saling berkorelasi secara kuat (Nugraha, 2022). *Output* hasil uji multikolinearitas secara terperinci pada tabel 2.

Table 2. *Output* Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)	65.093	3.490		18.652	.000		
	Literasi Digital	.165	.060	.533	2.740	.009	.313	3.192

Self-Regulated Learning	.132	.181	.142	.729	.469	.313	3.192
a. Dependent Variabel: Hasil Belajar							

Berlandaskan tabel output di atas skor *Collinearity Tolerance* sebesar 0.313 yang berarti *Collinearity Tolerance* > 0.10 dan skor VIF ialah 3.192 menunjukkan  $VIF < 10$  maka dapat ditarik Kesimpulan bahwasanya tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas guna memastika varians residual tetap konstan untuk semua observasi. *Output* hasil output uji heteroskedastisitas secara terperinci pada tabel 3.

Tabel 3. *Output* Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
1	(Constant)	4.236	2.165		1.956	.056
	Literasi Digital	.003	.037	.021	.084	.934
	Self-Regulated Learning	-.081	.112	-.182	-.717	.477
a. Dependent Variabel : ABS						

Berlandaskan tabel *output* di atas nilai *sig* sebesar 0.934 untuk literasi digital sedangkan 0.477 untuk *Self-regulated learning* diperoleh nilai *sig* > 0.05 yang menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskeastisitas. Setelah melakukan uji asumsi statistik sebagai uji prasyarat dan telah terpenuhi. Berikutnya akan dilaksanakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan ialah dengan regresi linear berganda yang bertujuan untuk menunjukkan dua atau lebih variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen. Hasil uji hipotesis secara terperinci pada tabel 4.

Tabel 4. *Output* Hasil Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
1	(Constant)	65.093	3.490		18.652	.000
	Literasi Digital	.165	.060	.533	2.740	.009
	Self-Regulated Learning	.132	.181	.142	.729	.469
a. Dependent Variabel: Hasil Belajar						

Berlandaskan tabel 4 output hasil uji hipotesis dapat menyimpulkan hipotesis pertama ditemukan terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima terlihat pada skor *sig* sebesar 0.009 yang bermakna  $sig < 0.05$  ( $0.009 < 0.05$ ). Nilai  $t_{hitung}$  literasi digital sebesar 2.740 sedangkan  $t_{tabel}$  2.011 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Pada hipotesis kedua yang menyatakan tidak terdapat pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak terlihat pada skor *sig* sejumlah 0.469 yang menunjukkan  $sig > 0.05$  ( $0.469 >$

0.05). Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  *self-regulated learning* sebesar 0.729 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.011 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Selanjutnya untuk menyimpulkan hipotesis yang ketiga secara terperinci di tabel 5.

Tabel 5. Output Hasil Uji F

Anova <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	210.258	2	105.129	18.122	.000 <sup>b</sup>
	Residual	278.450	48	5.801		
	Total	488.708	50			

Berlandaskan tabel 5 output hasil uji F ditemukan  $F_{hitung}$  sebesar 18.122 sedangkan  $F_{tabel}$  ditemukan sebesar 3.19 yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18.122 > 3.19$ ) dan  $Sig < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwasanya terdapat pengaruh antara literasi digital dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar mahasiswa. Guna melihat seberapa kuat pengaruh antara literasi digital dan *self-regulated learning* dengan hasil belajar dilakukan uji  $R^2$  yang output hasilnya secara terperinci di tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Output Uji  $R^2$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.656 <sup>a</sup>	.430	.406	2.40853

Analisis koefisien determinasi diterapkan guna mengevaluasi sejauh mana variabel independent (literasi digital dan *self-regulated learning*) mampu mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar) secara serentak. Berlandaskan pada tabel 6 ditemukan bahwa nilai  $R^2$  ialah 0.430 yang berarti variabel literasi digital dan *self-regulated learning* berkontribusi sebanyak 43% dengan hasil belajar yang telah diperoleh mahasiswa.

Penelitian ini menemukan bahwa literasi digital berperan sebagai faktor moderasi yang signifikan dalam menentukan hasil belajar mahasiswa melalui kemampuan *self-regulated learning*. Pada penelitian Mirmoadi & Satwika, (2022), ditemukan bahwa literasi digital mempunyai koneksi yang searah serta signifikan dengan regulasi diri pada proses belajar (*self-regulated learning*). Menurut Hassan et al., (2022) dalam penelitiannya menegaskan bahwasanya literasi digital berperan sebagai faktor moderasi yang signifikan dalam menentukan orientasi prestasi akademik melalui kemampuan regulasi diri. Sehingga dengan adanya koneksi positif tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar bagi mahasiswa. Hal ini berarti mahasiswa harus mempunyai kemampuan literasi digital yang tinggi sehingga dapat membantu guna mewujudkan prestasi akademik. Kemampuan literasi digital yang tinggi dapat mempermudah mahasiswa dalam mencari sumber belajar atau guna mempersiapkan materi sebelum mengikuti pembelajaran. Selain itu juga, dengan *self-regulated learning* yang tinggi mahasiswa tidak akan menunda mengerjakan tugas ataupun segala sesuatu yang berkaitan dengan

perkuliahan. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa terutama dalam memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh literasi digital dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar mahasiswa. Integrasi literasi digital dan *self-regulated learning* terbukti memberikan kontribusi dengan hasil belajar bagi mahasiswa di era digital. Berdasarkan analisis data perolehan koefisien seterminasi ( $R^2$ ) ialah 0.43, hal ini menunjukkan bahwasanya variabel literasi digital serta *self-regulated learning* berkontribusi sejumlah 43% dalam menjelaskan variasi pada hasil belajar mahasiswa. Meskipun persentase pengaruh tidak terlalu besar tetapi kemampuan literasi digital yang baik dapat membuat mahasiswa secara lebih efektif memilah, mengevaluasi, dan memanfaatkan berbagai sumber daya informasi untuk memenuhi kebutuhan dalam akademik seperti sumber belajar. Sinergi ini diperkuat oleh *self-regulated learning* yang membekali mahasiswa dengan kemandirian untuk mengelola proses belajar, mengatur waktu, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, baik secara langsung maupun melalui platform digital. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil cakupan yang lebih luas bukan hanya salah satu mata kuliah saja. Selain itu juga, dapat menambahkan variabel yang lain seperti motivasi belajar mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa Syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas berkat serta diberikan kemudahan, hingga kegiatan penelitian ini berhasil dirampungkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada segenap komponen baik yang terlibat langsung ataupun tidak langsung. Terima kasih kepada FKIP Universitas Malikussaleh karena telah memberikan motivasi serta sarana yang memadai bagi pengembangan pengetahuan.

## REFERENSI

- Hassan, M., Malik, A. S., Sang, G., Rizwan, M., Mushtaque, I., & Naveed, S. (2022). Examine the parenting style effect on the academic achievement orientation of secondary school students: The moderating role of digital literacy. *Frontiers in Psychology*, 13(December), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1063682>
- Khoerunnisa, N., Rohaeti, E. E., & Ningrum, D. S. ayu. (2021). Gambaran Self Regulated Learning Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 298. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7433>
- Mirmoadi, B. S., & Satwika, Y. W. (2022). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 8–23. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n1.p8-23>
- Muasyaroh, H., & Royanto, L. R. M. (2021). Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19:

- Peran literasi digital dan task value terhadap self-regulated learning mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8, 247–265. <https://doi.org/10.24854/jpu172>
- Muasyaroh, H., & Royanto, L. R. M. (2024). Digital literacy, attitudes toward e-learning, and task value roles in college students' distance learning self-regulation. *Psychological Research on Urban Society*, 7(1). <https://doi.org/10.7454/proust.v7i1.1156>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=PzZZEAAAQBAJ>
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus, Edisi 2*. Penerbit Salemba. [https://books.google.co.id/books?id=w\\_faEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=w_faEAAAQBAJ)
- Orsy, O., Nastiti, D., Hardiansyah, E., & Rakhmatova, M. (2024). *Navigating Academia: Decoding the Nexus Between Self-Regulated Learning and Procrastination in Student Achievement* (Issue Icarse 2023). Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-247-7\\_75](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-247-7_75)
- Pragesthi, C. D., Saputri, S. A., Agustin, R. W., & Putri, F. T. (2025). Survei Self-Regulation Learning pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2025. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 136–144.
- Saputra, H. D., Purwanto, W., Setiawan, D., Fernandez, D., & Putra, R. (2022). Hasil Belajar Mahasiswa: Analisis Butir Soal Tes. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 15–27. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3432>
- Saputra, H. N., & Salim, S. (2020). Potret Sikap Mahasiswa dalam Penggunaan Literasi Digital. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.667>
- Saregar, A., Kirana, L. J., Asyhari, A., Anugrah, A., Fitri, M. R., & Panse, V. R. (2024). Technology and Digital Literacy: Interrelationships and the Impact of Acceptance with Self-regulated Learning. *E3S Web of Conferences*, 482, 1–10. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202448204006>
- Sestiani, R. A., Septiana, A. C., Putri Setiawan, X. P., & Muhid, A. (2022). Edukasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Self Regulated Learning pada Mahasiswa. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 6(2), 202. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v6i2.5299>
- Susanti, A. I., & Lestari, N. A. (2025). Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa dan Dampaknya pada Pembelajaran di Masa Depan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1100–1114. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.21791>
- Sutarni, N., Arief Ramdhany, M., Hufad, A., & Kurniawan, E. (2021). Self-regulated learning and digital learning environment: Its' effect on academic achievement during the pandemic. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 374–388. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.40718>
- Syahrina, I. A., & Muarifah, A. (2023). Conscientiousness dan Self-Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(3), 250. <https://doi.org/10.24014/pib.v4i3.25270>
- Veronika, R., Camelia, C., Febriliana, R., & Yapen, Y. E. (2023). Digital Literacy As a Social

Mobilization and Learning Platform. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 2(3), 228–241. <https://doi.org/10.55681/seikat.v2i3.544>

Wijayati, P. H., Rizqiana, N. U., & Bukhori, H. A. (2023). Digital and Information Literacy Skills As a Base for University-Level Self-Regulated Learning. *Premise: Journal of English Education*, 12(2), 522. <https://doi.org/10.24127/pj.v12i2.6543>

Yanti, R., Suryani, I., & Putri, I. (2024). *Buku Ajar Statistik dan Probabilitas Dasar*. Serasi Media Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=oQoOEQAAQBAJ>